



Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Nurzanah¹, Mawar Sari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: nur.zanah021@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-05 Keywords: <i>Differentiated Learning; Beginning Reading Skills.</i>	This study aims to determine the effectiveness of differentiated learning on students' beginning reading skills at the Kampung Baru Malaysia Learning Center. The research method used is experimental research with a quantitative approach. The population and sample in this study were all 17 students in grade II. Data collection techniques used observation sheets for beginning reading skills and documentation. The results showed that there was a significant difference in students' beginning reading skills before and after the implementation of differentiated learning. The average value of students' beginning reading skills before the implementation of differentiated learning was 58.82, while after the implementation of differentiated learning it increased to 84.58. Data analysis using paired t-test showed a sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, which means H_a is accepted. It can be concluded that the implementation of differentiated learning is effective in improving students' beginning reading skills at the Kampung Baru Malaysia Learning Center.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-05 Kata kunci: <i>Pembelajaran Berdiferensiasi; Keterampilan Membaca Permulaan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di Sanggar Bimbingan Belajar Kampung Baru Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi keterampilan membaca permulaan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Rata-rata nilai keterampilan membaca permulaan siswa sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah 58,82, sedangkan setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkat menjadi 84,58. Analisis data menggunakan paired t-test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa di Sanggar Bimbingan Belajar Kampung Baru Malaysia.

I. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat amat penting bagi siswa di jenjang pendidikan sekolah dasar. Membaca permulaan menjadi pondasi yang paling utama dalam pembelajaran, karena kemampuan ini memungkinkan siswa memahami berbagai informasi, pengetahuan dan materi yang akan diajarkan di tingkat berikutnya. Keterampilan membaca menurut (Suparlan, 2021) Membaca merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara kemudian di kombinasikan dengan kata-kata yang disusun agar seseorang dapat memahami bacaan tersebut. Membaca merupakan salah satu hal yang penting bagi seseorang agar dapat mengetahui tentang banyak hal.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan kelompok kelas rendah dan tinggi untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan secara umum dimulai dari awal sekolah dasar dan ditaman kanak, paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua sekolah dasar, anak mulai mempelajari kosa kata, kemudian belajar membaca dan menulis kosa kata tersebut.

Pada membaca permulaan, memungkinkan siswa mampu melek huruf dengan kata lain siswa harus mengenali huruf, mengidentifikasi, dan mengklarifikasi huruf dan menyambung huruf bersama dengan suku kata menurut oktadiana dalam (Yulianti, Dinie Anggraeni Dewi, 2023) mulai membaca dimulai dengan pengenalan vokal dan konsonan. Dan Dalam

kondisi normal, pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan tersebut akan berjalan lancar. Artinya, siswa dengan mudah memahami sesuatu yang mereka pelajari dalam kegiatan membaca. Namun, tidak jarang ditemui berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan. Oleh karena itu, Sanggar bimbingan kampung baru Malaysia, Sebagai lembaga non formal yang berfokus pada peningkatan kemampuan dasar siswa, menjadi salah satu instansi yang berperan penting dalam menjawab tantangan tersebut. Namun pada kenyataannya yang menunjukkan bahwa sebagian siswa yang ada di sanggar bimbingan kampung baru Malaysia masih menghadapi kesulitan dalam membaca permulaan terutama siswa kelas II, Sebagian siswa telah lancar dan tidak mengalami hambatan dalam membaca tetapi sebagian lagi belum bahkan tidak dapat atau tidak mampu membaca, Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang kurang adaptif terhadap kebutuhan individu masing-masing siswa, juga sistem pembelajaran dan media pembelajaran yang masih kurang mendukung serta kurang efektif di era pembelajaran yang sudah berbasis digital dan sangat maju sekarang (Azmy & Fanny, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu strategi yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Pendekatan ini merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan setiap siswa. Melalui strategi ini, Siswa yang memiliki kemampuan rendah mendapatkan pendampingan atau pembelajaran yang lebih intensif, sementara siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat diberikan tantangan atau pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan nya untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi sangat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, terutama dalam kemampuan membaca permulaan.

Pembelajaran berdiferensiasi menurut (Swandewi, 2021) dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang didasarkan oleh adanya perbedaan. Menurut (Fitriyah, 2023) pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah sebuah proses pembelajaran yang tidak beraturan atau acak-acakan, yang gurunya kemudian harus membuat beberapa perencanaan pembelajaran sekaligus, dimana guru

harus menghampiri setiap anak untuk membantu mereka dalam waktu bersamaan (Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad, 2018).

Keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap ketrampilan membaca sehingga keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya (Nurul Hidayah, 2016:88), membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara (Rosinta Siburian, Sinta D. Simanjuntak, 2019).

Hasil observasi yang telah dilakukan pada saat melaksanakan program KKN internasional pada siswa kelas II di Sanggar bimbingan kampung baru masih ada bahkan hampir menyeluruh siswa di kelas II yang masih mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca dan mengingat huruf-huruf bacaan dan sulit membedakan huruf-huruf. Dan beberapa juga masih sulit mengeja. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya motivasi siswa dalam membaca permulaan, Proses pengajaran membaca yang terlihat kurang efektif, hal itu dilihat dari proses pengajaran membaca yang tidak menggunakan media pembelajaran selain buku sekolah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan dalam membaca yang dialami siswa tentunya menjadi faktor yang paling utama dalam memahami semua materi pembelajaran. Tentunya kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi lebih kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran data yang tepat dan objektif dari variabel-variabel tertentu. Menurut (Sugiyono 2008: 14). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berbentuk hubungan antara variabel (Oktivianto et al., 2018). Penelitian ini dilakukan di sanggar bimbingan belajar kampung baru Malaysia. Populasi dalam penelitian merupakan wilayah

yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut (sugiyono 2011: 81). Adapun Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas II sebanyak 17 siswa yang juga merupakan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa lembar observasi membaca permulaan siswa dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di sanggar bimbingan belajar kampung baru Malaysia. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lembar observasi melihat keterampilan membaca siswa maka memperoleh hasil rata-rata sebelum tindakan dan sesudah tindakan terdapat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Keterampilan Membaca Siswa

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sebelum	17	40.00	80.00	58.8235	12.38565
Sesudah	17	78.00	94.00	84.5882	4.95049
Valid N (listwise)	17				

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perolehan data bahwa menunjukkan rata-rata perolehan siswa pada hasil lembar obsevasi keterampilan emmbaca siswa mengalami peningkatan dimana pada hasil sebelum dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 58,82 sedangkan pada hasil setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,58. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat selisi yang cukup berbeda pada hasil rata-rata sebelum dan setelah diberlakukannya pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Selanjutnya data hasil perolehan ini dianalisis dengan menggunakan paired t-tes. Penggunaan paired t-test adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah 1 kelas dengan jumlah sampel 17. Adapun hasil analisis paired t-tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum - Sesudah	-2.07647E1	9.51006	2.30853	-30.66433	-20.67506	-11.170	16	.000

Data pada tabel 2 hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2tailed) sebesar 0,000. Hasil perolehan nilai sig dibandingkan dengan alpa 5% (0,05). Dengan ketentuan hipotesis pengambilan keputusan dengan Ha diterima apabila dibandingkan dengan nilai Sig < a (0,05). Perolehan nilai signifikan (2 tailed) pada tabel diatas menunjukkan bahwa Ha diterima dengan perolehan nilai sig (2-tailed) 0,00 dengan artian bahwa peneraman pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di sanggar bimbingan belajar kampung baru Malaysia.

Nilai hipotesis ini dibuktikan dengan adanya hasil perbedaan rata-rata pada nilai sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dimana nilai rata-rata sesudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi lebih tinggi dari pada sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi di sanggar bimbingan muhammadiyah kampung baru Malaysia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviyanti et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Computational Thinking Siswa Sekolah Dasar" Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan Computational Thinking berdasarkan nilai N-gain yang didapatkan berada pada kategori berpengaruh sedang. Pada setiap seri Pembelajaran berdiferensiasi sebelum Pembelajaran dimulai siswa terlebih dahulu diberi soal pretes dan diakhiri dengan memberikan soal postes pada siswa, pada ketiga seri terjadi peningkatan kemampuan Computational Thinking yang signifikan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif pada kemampuan Computational Thinking siswa Sekolah Dasar.

Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Samsiyah, 2023) dengan judul penelitian "Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar" dimana

menyakan dalam hasil penelitiannya bahwa pembelajaran berdiferensiasi melalui STAR dapat menjadi strategi baru penguatan kegiatan literasi baik pada fase pembiasaan, perkembangan maupun pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas II sebanyak 17 siswa di sanggar bimbingan muhamadiyah kamung baru Malaysia yang mana memperoleh hasil bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Menurut (Dwi Suratimah & Ngatmini Ngatmini, 2023) pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan murid.

Pembelajaran diferensiasi merupakan kegiatan perencanaan, pendokumentasian, pelaksanaan dan pemodifikasian kurikulum menjadi lebih menantang sesuai dengan kemampuan peserta (Rosinta Siburian, Sinta D. Simanjuntak, 2019). Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dimulai dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan pembelajaran yang konvensional, siswa yang mendapat pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membacanya dibanding siswa dengan pembelajaran konvensional (berpusat pada guru). Disamping lebih efektif, pembelajaran berdiferensiasi ini juga berpengaruh terhadap minat membaca siswa, siswa menjadi lebih aktif membaca, jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Bimbingan Belajar Kampung Baru Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata keterampilan

membaca permulaan siswa dari 58,82 sebelum perlakuan menjadi 84,58 setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil uji hipotesis menggunakan paired t-test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengonfirmasi bahwa H_a diterima.

Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa tetapi juga berpengaruh positif terhadap minat membaca siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individual siswa terbukti menjadi pendekatan yang efektif untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa di Sanggar Bimbingan Belajar Kampung Baru Malaysia.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). *PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR*. 7(2), 217-223.
- Dwi Suratimah, & Ngatmini Ngatmini. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 138-154.
<https://doi.org/10.47861/khirani.v1i2.286>
- Fitriyah, M. B. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar Fitriyah*. 9(2).
- Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad, I. M. (2018). *PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA*. IV, 212-242.
- Noviyanti, N., Yuniarti, Y., & Lestari, T. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi

- Terhadap Kemampuan Computational Thinking Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 283–293.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2806>
- Oktivianto, O. I., Hudaidah, H., & Alian, A. (2018). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Role Playing dengan Media Film terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Sejarah Materi Perang Palembang Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), 113.
<https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p113-118>
- Rosinta Siburian, Sinta D. Simanjuntak, F. M. A. S. (2019). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring.
- Samsiyah, S. (2023). Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1–6.
<https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.69859>
- Suparlan. (2021). *KETRAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD / MI*. 5, 1–12.
- Swandewi, N. P. (2021). *IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS FABEL PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 3 DENPASAR*. 3(1), 53–62.
- Yulianti, Dinie Anggraeni Dewi, D. W. S. (2023). Analisis Keterampilan Dan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. 3(2), 172–178.